

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout arthritis sering di sebut dengan asam urat yaitu penyakit radang sendi, yang dapat mengganggu aktivitas dengan gejala yang khas nya adalah nyeri di bagian persendian dan peradangan pada sendi ini dapat terjadi pada seluruh sendi tubuh yang dapat menyebabkan kemerahan pada sendi yang terkena peradangan, pembengkakkan, serta teraba panas dan nyeri. Peradangan pada sendi ini jika tidak segera di tangani akan mengakibatkan kerusakan pada sendi dan akan mengalami perubahan struktur sendi sendi menjadikan fungsi sendi akan menurun dan akhirnya akan menyebabkan kecacatan pada penderita *gout arthritis*. Nyeri yang di rasakan pada penderita *gout arthritis* ini pun bervariasi mulai dari nyeri ringan, nyeri sedang dan sampai nyeri berat (Rahmawati & Kusnul, 2021).

Prevalensi kasus *gout arthritis*/asam urat menurut (World Health Organization, 2021). Menjelaskan bahwa prevalensi *gout arthritis*/asam urat di dunia sebanyak 34,2% jiwa. Dan prevalensi *gout arthritis*/asam urat di amerika pada 2017 itu sebesar 26,3% jiwa dari total penduduk. Dan peningkatan kejadian kasus *gout arthritis*/asam urat tidak hanya terjadi di negara berkembang, salah satunya yaitu pada negara indonesia. Terjadi pada 5-30% jiwa yang menderita *gout arthritis*, populasi umum dan prevalensi dapat lebih tinggi pada beberapa kelompok etnik tertentu, WHO (Word Health Organization) 2017 Prevalensi kasus nyeri *gout arthritis*/asam urat belakangan ini menunjukkan peningkatan di seluruh dunia, penderita asam urat meningkat menjadi 8,3 juta jiwa penderita *gout arthritis*. Hal ini menunjukan bahwa prevalensi penderita asam urat di dunia meningkat.

Dan di Indonesia pada 2017 prevalensi penyakit *gout arthritis*/asam urat pada usia 55-65 tahun yaitu 45% jiwa, pada usia 65-75 tahun 51,9% jiwa, serta usia >75 tahun berkisar pada 54,8% jiwa. Prevalensi *gout arthritis*/asam urat di jawa barat sebanyak 17,5% jiwa yang menderita. Dan menurut dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi pada tahun (2018) penyaki

gout arthritis/asam urat ini berada di urutan ke 5 penyakit terbanyak di kabupaten sukabumi.

Penyebab dari penyakit radang sendi atau *gout arthritis* ini yaitu dari faktor *hiperurisemia*, yang di sebabkan oleh produksi kadar asam urat yang berlebihan di tubuh karna gangguan metabolisme dan adanya gangguan ekskresi asam urat dari ginjal. Faktor resiko dari pemicu *gout arthritis*/asam urat adalah faktor usia, jenis kelamin, faktor genetik, obesitas dan faktor dari banyaknya mengkonsumsi makanan/minuman yang tinggi purin. Dan tingkat serum pada laki-laki/prempuan ini berbeda, pada laki-laki yaitu lebih tinggi di banding tingkat serum asam urat pada prempuan karna prempuan memiliki *hormon estrogen* di dalam tubuhnya (Rianti, 2020).

Dampak dari *gout arthritis*/asam urat ini adalah nyeri pada bagian persendian yang dapat menyebabkan terganggunya dalam beraktivitas, dan peradangan pada seluruh sendi ini dapat mengakibatkan nyeri, pembengkakan pada persendian, kemerahan serta persendian terasa panas. Jika peradangan ini tidak cepat di tangani akan mengakibatkan kerusakan pada sendi yang dapat mengakibatkan perubahan struktur sendi, fungsi sendi menurun dan jika lama-kelamaan akan dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita *gout arthritis* ini (Rahmawati & Kusnul, 2021).

Cara menurunkan derajat nyeri pada penderita *gout arthritis*/asam urat adalah dengan menggunakan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu dengan cara memberikan obat analgesic seperti obat anti radang serta *nonsteroid* (OAINS) dan terapi non farmakologis dengan cara memberikan terapi kompres hangat menggunakan jahe merah, karna jahe merah paling efektif untuk menurunkan nyeri. Jahe merah ini pun mengandung karbohidrat (50-70%), lemak (3-8%), Oleorensin (2,39-8,87%), minyak atsiri (0,78-4,80%), gingerol (0,49-1,37%), shogaol, zingeron, pati (39-45%), jahe merah ini bersifat pahit, pedas serta aromatik yang berasal dari (oleransi, gingerol, zingeron, dan shoagol). Dimana dalam kandungan oleransi ini mengandung anti radang, antioksidan, dan anti nyeri. Sehingga oleransin ini mampu mengurangi nyeri ataupun ketegangan dalam otot (Asisdiq et al., 2017).

Upaya yang akan di lakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada penderita *gout arthritis*/asam urat yaitu dengan menggunakan Teknik kompres hangat menggunakan jahe merah yang dapat berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah, menstimulasi sirkulasi darah, mengurangi kekakuan dan menghilangkan nyeri pada daerah peradangan. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terapi kompres hangat di lakukan

selama 20 menit dengan 1 kali pemberian dan pengukuran intensitas nyeri di lakukan selama 15-20 menit. Pemanfaatan jahe merah dengan Teknik kompres menggunakan air hangat dapat dilakukan selama 15-20 menit dan hal tersebut cukup efektif dalam menghilangkan rasa nyeri pada peradangan. Kompres hangat menggunakan jahe merah ini terbukti lebih efektif dalam mengurangi nyeri di bandingkan kompres hanya menggunakan air hangat saja (Radhika et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 24 April 2023 di kp. Cibeurem kec. Sukaraja kabupaten Sukabumi, pada pasien dengan masalah penyakit *gout arthritis*/ asam urat di dapatkan data pasien mengeluh nyeri pada daerah persendian yang *terkena gout arthritis*/asam urat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Yustianika & Kamalah, 2021) penelitian kompres hangat memakai parutan jahe merah ini telah terbukti efektif untuk menurunkan nyeri sedangkan hasil penelitian yang di lakukan dengan menggunakan air hangat yang tercampur perasan jahe merah dengan merendam handuk atau waslap di dalam air hangat dengan suhu 40 C selama 15-20menit, fungsi kompres hangat memberika efek mengatasi dan menghilangkan nyeri, teknik ini juga memberikan reaksi fisiologis antara lain meningkatkan respon inflamasi, dan meningkatkan aliran darah dalam jaringan. (Wilda & Panorama, 2019) populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat prolanis ngetos yang terdiagnosa mengalami *gout arthritis*/asam urat yaitu sebanyak 15 orang teknik pengambilan sample yang di gunakan adalah penerapan terapi kompres hangat menggunakan jahe merah dengan menggunakan skala nyeri numerik dengan pendekatan *comprative pain scale* yang berkisar antara 1-10 dan rata-rata penderita mengalami nyeri di skala 4, setelah di lakukan penerapan kompres hangat menggunakan jahe merah nyeri pada penderita *gout arthritis*/asam urat menurun.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik melakukan penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul “Aplikasi terapi kompres hangat menggunakan jahe merah untuk menurunkan nyeri akut pada penderita *gout arthritis*“ karena dengan menggunakan kompres hangat menggunakan jahe ini dapat menurunka nyeri yang di rasakan pada penderita *gout arthritis*/asam urat.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk memahami dan mengaplikasikan “Aplikasi terapi kompres hangat menggunakan jahe merah untuk menurunkan nyeri pada penderita *gout arthritis*”.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mampu melakukan pengkajian kepada Masyarakat
- b. Mampu merumuskan masalah keperawatan pada masyarakat penderita *gout arthritis*.
- c. Menentukan intervensi keperawatan dengan kompres hangat menggunakan jahe merah.
- d. Menerapkan Implementasi asuhan keperawatan penerapan aplikasi kompres hangat menggunakan jahe merah.
- e. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan penerapan kompres hangat menggunakan jahe merah.

C. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan karya tulis ilmiah di atas, maka manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah adalah.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat menjadi manfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya untuk masyarakat/ karya tulis ilmiah ini juga di harapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian sehingga pengetahuan atau wawasan tentang “kompres hangat menggunakan jahe merah” bertambah.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penulisan ini di harapkan dapat menjadi referensi baru dan dapat di jadikan sumber wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dan menambah kepustakaan terutama yang berkaitan dengan keperawatan komunitas.

3. Bagi masyarakat dengan gout arthritis

Hasil penulisan ini di harapkan dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat dan dapat membantu menginformasikan teknik kompres hangat menggunakan jahe merah.